

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dalam keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas VIII A di SMP N 1 Prambanan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arend* dapat meningkatkan keaktifan belajar PKn siswa di kelas dilihat adanya peningkatan, dimana pada Siklus I yang mendapat kriteria sedang 20 menurun menjadi 9 siswa pada siklus II, sedangkan yang mendapat kriteria baik dari siklus I sebanyak 16 siswa, naik menjadi 27 siswa. Dari hasil peningkatan tersebut maka dapat dikatakan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arend* sudah dapat dikatakan meningkat keaktifan siswa karena sudah memenuhi kriteria yang telah ditentukan, dimana yang mengikuti keaktifan minimal 25 siswa dengan memperoleh nilai minimal 70. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran PKn.
2. Dengan penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arend* dapat meningkatkan prestasi belajar PKn siswa di kelas. Peningkatan prestasi belajar ini dapat dilihat dari adanya perubahan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada setiap akhir siklus. nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada tahap siklus I 72,08 naik menjadi rata-rata 81,94 pada tahap siklus II. Dari rata-rata tersebut dapat diketahui terjadi peningkatan siklus I dan peningkatan 9,86 dari siklus I ke siklus II.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maupun kesimpulan di atas, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Di dalam proses belajar mengajar telah terbukti bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arend* dapat meningkatkan keaktifan siswa, diharapkan guru dapat mengembangkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arend* dalam proses belajar mengajar khususnya Pendidikan Kewarganegaraan.
2. Di dalam proses belajar mengajar telah terbukti bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arend* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, diharapkan guru dapat mengembangkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arend* dalam proses belajar mengajar khususnya Pendidikan Kewarganegaraan.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan peneliti merasa kurang maksimal dalam menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arend* dalam proses pembelajaran, keterbatasan itu meliputi :

1. Keterbatasan waktu membuat pembelajaran terkesan sangat singkat, dikarenakan waktu yang dimiliki hanya sekali dalam seminggu dan instrumen lembar observasi dirasa masih belum maksimal dalam penyusunan dan pengukuran aspek yang diamati selama proses pembelajaran.

2. Refleksi antara guru dengan peneliti dilakukan dengan waktu yang cukup terbatas. semua ini disebabkan karena kesibukan guru dalam hal lain sehingga refleksi tidak dapat berjalan maksimal.

## Daftar Pustaka

### Buku:

- Agus Suprijono. 2011. *Cooperative Learning*. Pustaka Belajar. Surabaya
- Anita Lie. 2004. *Cooperative Learning “mempraktikkan cooperative learning di ruang – ruang kelas”*. Jakarta: Grasindo
- Cholisin. (2004 ). *Pendidikan Kewarganegaraan ( Civic Education )*. Yogyakarta: AdicitaKarya Nusa
- Departemen Pendidikan nasional.( 2005 ). *Kamus Besar Bahasa Indonesia PusatBahasa*. Jakarta: PT.GramediaPustakaUtama.
- Gulo W. 2002.*Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT GramediaWidia
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- MukhammadMurdiono.2006.*PenggunaanPortofolioDalamPembelajaran Kewarganegaraan*. Tesis, Yogyakarta: Program PascaSarjana UNY
- Moh.Uzer Umar dan Lilis Setyowati. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT RemajaRosdakarya
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 22 Tahun 2006
- Rochiati Wiriaatmadja. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. PascaSarjana UPI dan PT Remaja Rosdakarya
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudijono Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

- Suharsimi Arikunto. 2002. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta :Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Dasar Evaluasi Pendidikan( edisirevisi )*.  
Jakarta: BumiAksara
- Sumadi Suryabrata. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja  
Grafindo Perkasa
- Tabrani Rusyan, Atang Kusdinar&ZainalArifin. 1989. *Pendekatan dalam  
Proses BelajarMengajar*. Bandung: PT RemajaRosdakarya
- Trianto.2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*.  
*Jakarta: KencanaPrenada Media Group*
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan  
Nasional*.

Internet:

- (<http://snartombs.wordpress.com/2009/03/20/pengertian-cooperative-learning/>)
- (<http://blog.muhfida.com/pembelajaran-cooperative-learning>)
- (<http://community.um.ac.id/showthread.php?58944-Kelebihan-dan-Kekurangan-Cooperative-Learning>)
- (<http://ilmupandai.blogspot.com/2012/02/proses-pembelajaran-ialah-proses.html>)
- <http://pustakawawasan.blogspot.com/2011/12/evaluasi-dan-prestasi-belajar-a.html>